



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Simpulan

Dalam menyusun laporan keberlanjutan, setiap perusahaan atau emiten perlu melakukan penilaian materialitas untuk menentukan isu atau topik yang memiliki dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang luas dan signifikan bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penilaian materialitas yang dilakukan oleh sektor pertambangan, yang diwakili oleh 28 perusahaan. Analisis ini dilakukan untuk menjawab batasan masalah yang telah ditetapkan pada bagian pendahuluan, yaitu bagaimana emiten mendefinisikan materialitas, melibatkan pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi masalah material utama.

Berdasarkan hasil yang telah dianalisis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan untuk menjawab masalah yang ada dalam perusahaan pada sektor pertambangan sebagai berikut:

1. Definisi materialitas dalam laporan berkelanjutan

Industri pertambangan memiliki keseimbangan jumlah kata kunci yang cukup baik dalam mendefinisikan materialitas.

2. Pemangku kepentingan berperan penting dalam menentukan topik material

Industri pertambangan telah memperhatikan pelibatan pemangku kepentingan dalam penilaian materialitas yang cukup baik, serta memperhatikan kepentingan dan kekuatan pemangku kepentingan dengan sangat baik.

3. Masalah material yang paling banyak ditemui adalah isu sosial

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Industri pertambangan telah mengidentifikasi masalah material utama tinggi dengan mempertimbangkan dimensi dampak luas terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial organisasi serta dimensi dampak terhadap pemangku kepentingan dengan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran untuk beberapa pihak seperti berikut:

1. Bagi Perusahaan

Setiap penerapan standar yang sudah dipatuhi dapat dipertahankan oleh perusahaan. Sebaliknya manajemen perusahaan perlu menambahkan dan melakukan peningkatan rencana manajemen secara patuh dan konsisten terhadap kegiatan CSR agar dapat berjalan dengan baik. Perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi pengungkapan tentang ekonomi, lingkungan dan sosial lebih terperinci sesuai Standar GRI. Pengungkapan penilaian topik material dari Standar GRI sebaiknya dapat dilaporkan lebih lengkap dalam Laporan Keberlanjutan.

2. Bagi Investor

Sebagai calon investor ada baiknya untuk melihat laporan keberlanjutan perusahaan sebelum menginvestasikan dana kepada perusahaan dan dapat memperhatikan unsur tanggung jawab sosial perusahaan yang ada pada laporan keberlanjutan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat sebelum melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat mencari isu permasalahan lain dalam laporan berkelanjutan yang perlu dilakukan penelitian lebih mendalam, menggunakan tahun penerbitan laporan keberlanjutan yang terbaru dan menggunakan standar pelaporan yang berbeda selain Standar GRI 2016 seperti SASB, dan IIRC. Apabila emiten tidak menyediakan gambar matriks materialitas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengelompokkan topik material pada tahap “Tinggi”, “Sedang”, dan “Rendah”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.